

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah kegiatan pengumpulan data sekunder dan analisis data dengan tujuan untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan yang fenomenal yang diselidiki¹ dan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.²

B. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Penelitian ini menggunakan populasi berupa saham saham perusahaan yang ada di Jakarta Islamic Indeks (JII).

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁴ Sampel dalam penelitian adalah 30 saham yang berada dalam kelompok saham Jakarta Islamic Indeks tahun 2015.

¹Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta, 2002, hal. 86

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal.7

³ Ibid., hal.2.

⁴ Ibid., Hal 17.

C. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari perantara (Diperoleh dan dicatat pihak lain) tidak dikumpulkan dan tidak diolah sendiri. Data yang digunakan bersumber dari bursa efek Indonesia, yahoo finance, ojk dan website lainnya yang membantu penelitian ini. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Data yang menjadi sample penelitian di jakarta islamic indeks periode tahun 2015, Harga saham bulanan saat penutupan, IHSG dan BI Rate

Data tersebut kemudian dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan memanfaatkan dokumen, catatan serta laporan yang terdapat di instansi-intansi atau pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari :

1. Data harga saham diperoleh pada website yahoo finance.
2. Data Indonesia Exchange (IDX) Monthly Statistic.
3. Literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.
4. Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan saham berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yaitu⁵ :

1. Saham saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergolong ke dalam Jakarta Islamic Indeks periode tahun 2015
2. Saham saham yang dijadikan sampel, listing dan tetap selama 12 bulan (tidak keluar masuk Jakarta Islamic Indeks)
3. Saham saham yang terdapat di Jakarta Islamic Indeks dengan data yang tersedia lengkap selama periode Desember 2014 - Juni 2015 dan Juli 2015 - November 2015

Dari kriteria tersebut terdapat 25 saham yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “**Analisis Portofolio Optimal Saham-Saham Jakarta Islamic Indeks (JII)**”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Portofolio merupakan kombinasi kepemilikan suatu saham dari beberapa saham perusahaan yang berbeda, agar investor bisa meraih

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal.62

return optimal sekaligus dapat memperkecil risiko melalui diversifikasi tanpa mengurangi hasil atau keuntungan.

2. Return adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.
3. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaan, berarti semakin besar risiko investasi tersebut.
4. Portofolio efisien merupakan portofolio yang memberikan return ekspektasi terbesar dengan risiko tertentu atau memberikan risiko yang terkecil dengan return ekspektasi yang tertentu pula
5. Portofolio Optimal adalah portofolio yang dipilih seorang investor dari sekian banyak pilihan yang ada pada kumpulan portofolio yang efisien.
6. Model indeks tunggal adalah model markowitz dengan perhitungan yang lebih sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung return ekspektasi dan risiko portofolio.
7. Jakarta Islamic Indeks adalah Indeks yang berisikan 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariat islam.

F. Teknik analisis data

Analisis pembentukan portofolio yang optimal menggunakan metode indeks tunggal dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat keuntungan masing-masing saham⁶

$$R_i = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = return saham i

P_t = harga penutup saham i pada hari ke t

P_{t-1} = harga penutup saham i pada hari t - 1

2. Tingkat keuntungan yang diharapkan atau expected return tiap saham individual merupakan return persentase rata-rata realized saham i dibagi jumlah realized return saham i. Rumus yang digunakan adalah⁷:

$$E(R_i) = \frac{\sum R_i}{n}$$

Keterangan :

$E(R_i)$ = expected return

R_i = return realisasi saham i

n = jumlah periode realized return saham i

3. Menghitung tingkat keuntungan pasar

$$R_m = \frac{(I_t - I_{t-1})}{I_{t-1}}$$

Keterangan :

⁶ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta:2013, BPFE, hal.264

⁷ *Ibid.*, hal 281

R_m = return pasar

I_t = indeks pasar pada hari ke t

I_{t-1} = indeks pasarpada hari ke t-1

4. Tingkat keuntungan pasar yang diharapkan atau expected return

Rumus sama dengan perhitungan saham

$$E(R_m) = \frac{\sum R_m}{n}$$

Keterangan :

$E(R_m)$ = expected return pasar

R_m = return pasar

n = jumlah periode realized return pasar

5. Menghitung Alpha (α) dan beta (β) dengan regresi pada analisis data di microsoft excel

6. Menghitung risiko tidak sistematis (σ_{ei}^2)⁸

$$\sigma_{ei}^2 = \frac{1}{t} \sum_{t=1}^t [R_{it} - (\alpha_i + \beta_i R_m)]^2$$

7. Menghitung Excess return to beta (ERB)

Menentukan excess return to beta (ERB) masing-masing saham. Rasio ERB menunjukkan hubungan antara dua faktor penentu investasi yaitu return dan risiko, dengan rumus⁹ :

$$ERB = \frac{E(R_i) - RBR}{\beta_i}$$

⁸ Eduardus Tandililin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, Yogyakarta:2010, BPFE hal. 178

⁹ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta:2013, BPFE, hal.430

Keterangan :

ERB = Excess return to beta saham ke – i

E(Ri) = mean return saham ke i

RBR = return aktiva bebas resiko (SBI)

B = beta sekuritas ke i

8. Menghitung tingkat pembatas saham atau *cut off point* (Ci)

Nilai Ai dan Bi dihitung untuk menghitung Ci. Rumus yang digunakan adalah¹⁰:

$$A_i = \frac{[E(R_i) - RBR] \cdot \beta_i}{\sigma_{ei}^2}$$

$$B_i = \frac{\beta_i^2}{\sigma_{ei}^2}$$

Keterangan:

E(Ri) = expected return

Rbr = return bebas risiko

β_i = beta saham i

σ_{ei}^2 = variance error residual saham

9. Menentukan cut-off rate (Ci). Titik pembatas (Ci) merupakan hasil bagi varian pasar dan return premium terhadap variance error saham dengan varian pasar dan sensitivitas saham individual terhadap variance error. Rumus yang digunakan adalah¹¹:

$$C_i = \frac{\sigma_m^2 \sum_{j=i}^i A_i}{1 + \sigma_m^2 \sum_{j=1}^i B_i}$$

¹⁰ Ibid., hal. 431

¹¹ Ibid., hal 431

10. Menentukan portofolio optimal :

- a. Bila Rasio $ERB \geq C_i$, maka saham-saham masuk ke dalam portofolio optimal.
- b. Bila Rasio $ERB < C_i$, maka saham-saham tersebut keluar dari portofolio optimal